

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, D. R. (2010). Perbandingan antara etika Jurgen Habermas dan Richard Rorty sebagai prinsip dasar bertindak manusia. *Jurnal Humaniora*, 1(2), 205-212. doi:<https://doi.org/10.21512/humaniora.v1i2.2862>
- Admojo, T. (2016). Peran partai oposisi di parlemen pasca pemilu presiden 2014. *Jurnal Politik*, 1(2), 283-315. doi:10.7454/jp.v1i2.18
- Al-Faridzi, M. F. (2020). *Wacana ruang publik era pemerintahan Jokowi-Jusuf Kalla (Studi penerapan UU ITE No. 19 tahun 2016 dalam kerangka ruang publik)* (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara. doi:<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/28174>
- Alhumami, A. (1999). *Masyarakat versus negara: Paradigma baru membatasi dominasi negara*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- Ambardi, K. (2009). *Mengungkap politik kartel: Studi tentang sistem kepartaian di Indonesia era reformasi*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Anggara, S. (2013). Teori keadilan John Rawls kritik terhadap demokrasi liberal. *JISPO*, 1(1), 1-11. doi:10.15575/jispo.v1i1.710
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyansyah, M., Ishaq, I., & Oemar, K. (2017). Dinamika penegakan HAM pada masa pemerintahan B.J Habibie. *Lex Scientia Law Review*, 1(1), 1-10. doi:<https://repository.unri.ac.id/bitstream/handle/123456789/3748/7>.
- Aspinall, E., & Berenschot, W. (2019). *Democracy for Sale: Pemilu, Klientelisme, dan Negara di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Aspinall, E., & Mietzner, M. (2010). *Problems of democratisation in Indonesia: Elections, institutions and society*. Pasir Panjang: Institute of Southeast Asian Studies.
- Aspinall, E., & Mietzner, M. (2019). Indonesia's democratic paradox: Competitive elections amidst rising illiberalism. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 55(3), 295-317. doi:<https://doi.org/10.1080/00074918.2019.1690412>
- Azhary, H. (1994). Hak asasi manusia dalam Undang-Undang Dasar 1945. *Hukum dan Pembangunan*, 5(14), 434-444. doi:<http://dx.doi.org/10.21143/jhp.vol24.no5.1053>
- Badrun, U. (2016). *Sistem politik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, T., Mantong, A. W., Satria, A., Suyahudaya, E. G., & Sianturi, P. R. (2018). *Unintended consequences: Dampak sosial dan politik UU Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) 2008* (Laporan Penelitian). Jakarta: Centre for Strategic and International Studi.
- Bessete, J. M. (1980). *Deliberative democracy: The majority principle in republican government*. Washington: American Enterprise Institute.

- Bintarti, R. (1998). *Habibie dan tekanan para tokoh reformasi*. Jakarta: Kompas.id.
- Budiarjo, M. (2008). *Dasar-dasar ilmu politik*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Dwipayana, A. (2009). Demokrasi biaya tinggi: Dimensi ekonomi dalam proses demokrasi elektoral di Indonesia pasca orde baru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 12(3), 257-279. doi:<https://doi.org/10.22146/jsp.10971>
- Dzulfaroh, A. N. (2019). *Kiprah Habibie untuk HAM, pembebasan tapol, dan pencabut DOM di Aceh*. Jakarta: Kompas.com.
- Fardiah, D. (2007). Polemik rancangan undang-undang anti pornografi dan pornoaksi. *Jurnal Mediator*, 8(1), 131-150. doi:<https://doi.org/10.29313/mediator.v8i1.1233>
- Fasya, T. K. (2014). *Khianat demokrasi*. Jakarta: www.siperubahan.com. Diambil kembali dari <http://repository.unimal.ac.id/id/eprint/1574>
- Fauzi, G. (2014). *Aturan kontroversial di jalan reformasi*. Jakarta: CNN Indonesia. Diambil kembali dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20141020055711-32-6839/aturan-kontroversial-di-jalan-reformasi>
- Fukuyama, F. (1992). *The end of history and the last man*. Yogyakarta: CV. Qalam.
- Habermas, J. (2006). *Teori tindakan komunikatif buku I: Rasio dan rasionalisasi masyarakat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Habibie, B. J. (2006). *Detik-detik yang menentukan: Jalan panjang Indonesia menuju demokrasi*. Jakarta: The Habibie Center.
- Hadiz, V. R. (2005). *Dinamika kekuasaan: Ekonomi politik Indonesia pasca soeharto*. Jakarta: LP3ES.
- Hardiman, F. B. (2009). *Demokrasi deliberatif: Menimbang 'negara hukum' dan 'ruang publik' dalam teori diskursus Jurgen Habermas*. Sleman: Kanisius.
- Hardiman, F. B. (2010). Komersialisasi ruang publik menurut Hannah Arendt dan Jurgen Habermas. Dalam F. B. Hardiman, *Ruang Publik* (hal. 185-199). Yogyakarta: Kanisius.
- Hardiman, F. B. (2013). *Dalam moncong oligarki: Skandal demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Haris, S. (2014). *Masalah-masalah demokrasi dan kebangsaan era reformasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Haris, S. (2019). *Menimbang demokrasi dua dekade reformasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Hasiman, F. (2019). Masa depan partai politik Indonesia. *Jurnal Perennial Pedagogi*, 1(1), 67-76. doi:<https://perennial-pedagogi.e-journal.id/JPP/article/view/33>
- Henriques, E., & Dwifatma, A. (2015). Fungsi politik ruang publik pada masa orde baru, reformasi, hingga, eradigital. *JurnalInteract*, 4(1), 1-10. doi:<http://dx.doi.org/10.36388%2Fia.v4i1.726>

- Horowitz, D. L. (2013). *Perubahan konstitusi dan demokrasi di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huntington, S. P. (1995). *Gelombang demokratisasi ketiga*. Jakarta: Grafiti.
- Ismunandar. (2013). *Cerita dari pesisir nusantara: Ironi orang Halmahera Timur*. Halmahera Timur: Indoprogress. Diambil kembali dari <https://indoprogress.com/2013/11/cerita-dari-pesisir-nusantara-ironi-orang-halmahera-timur/>
- Kasenda, P. (2013). *Soeharto*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Kunio, Y. (1990). *Kapitalisme semu Asia Tenggara*. Jakarta: LP3ES.
- Linz, J. J., Stepan, A., Reynolds, A., Horowitz, D. L., & Gunther, R. (2001). *Menjauhi demokrasi kaum penjajah: Belajar dari kekeliruan negara-negara lain*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Mahfud MD. (2009). *Politik hukum di Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Malik, D. K. (2017). Stabilitas politik dan demokrasi ekonomi sebagai dasar pembangunan: Perspektif Pancasila. *Internalisasi Pancasila dalam Peningkatan Stabilitas Politik sebagai Upaya Memperkokoh Ketahanan Nasional* (hal. 1-15). Jakarta: Pusat Studi Pancasila (PSP) Universitas Pancasila. doi: <https://www.academia.edu/32186736>
- Markoff, J. (2004). *Demokrasi dunia: Gerakan sosial dan Perubahan politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mietzner, M. (2012). Ideology, money, and dynastic leadership: The Indonesian democratic party of struggle, 1998-2012. *South East Asia Research*, 20(4), 511-531. doi: <https://doi.org/10.5367/sear.2012.0123>
- Mietzner, M. (2021). *Tinjauan historis partai politik di Indonesia*.
- Moleong, L. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, M. (2018). *Falsifikasi demokrasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muthhar, M. A. (2020). Membaca demokrasi deliberatif Jurgen Habermas dalam dinamika politik Indonesia. *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 2(2), 49-72. doi: [10.15408/ushuluna.v2i2.15180](https://doi.org/10.15408/ushuluna.v2i2.15180)
- Muzzaqi, F. (2019). *Diskursus demokrasi deliberatif di Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nasrullah, R. (2012). Internet dan ruang publik virtual, sebuah refleksi atas teori ruang publik Habermas. *Jurnal Komunikator*, 4(1), 33-46. doi: <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/188>
- Nugroho, R., & Wrihatnolo, R. R. (2016). *Demokrasi bagi negara-negara berkembang*. Jakarta: Riset Bisnis Jakarta.
- Patria, N., & Arief, A. (1999). *Antonio Gramsci: Negara dan hegemoni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Power, T. P. (2018). Jokowi's authoritarian turn and Indonesia's democratic decline. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3), 307-338. doi:<https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1549918>
- Power, T., & Warburton, E. (2020). *The decline of Indonesian democracy*. Singapore: ISEAS.
- Prasetyo, A. G. (2012). Menuju demokrasi rasional: Melacak pemikiran Jurgen Habermas tentang ruang publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 16(2), 169-184. doi: <https://doi.org/10.22146/jsp.10901>
- Purnaweni, H. (2004). Demokrasi Indonesia: Dari masa ke masa. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(2), 118-131. doi:<https://journal.unpar.ac.id/index.php/JAP/article/view/1532>
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. *Journal Metode Penelitian UIN Malang*, 11-27. doi: <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>
- Rawls, J. (1993). *Political liberalism*. New York: Columbia University Press.
- Robison, R., & Hadiz, V. R. (2004). *Reorganising power in Indonesia: The politics of oligarchy in age of markets*. New York: RoutledgeCurzon.
- Rousseau, J. J. (2007). *Du contract social*. Jakarta: Visimedia.
- Sadono, B. (2019). *Habibie dan lahirnya UU yang demokratis*. Jakarta: Media Indonesia. Diambil kembalidari: <https://mediaindonesia.com/opini/260750/habibie-dan-lahirnya-uu-yang-demokratis>
- Samidjo. (2002). *Ilmu negara*. Bandung: CV Armico.
- Samuel. (2017). *Pergeseran dari demokrasi ke tirani (Studi analisis: Sistem demokrasi pada masa rezim Jokowi)* (Skripsi). Medan: Universitas Sumatera Utara. doi: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/19356>
- Schmidt, A. (2010). Indonesia's 2009 elections: Performance challenges and negative precedents. Dalam E. Aspinall, & M. Mietzner, *Problems of Democratisation in Indonesia: Elections, Institutions and Society* (hal. 100-121). Pasir Panjang: Institute of Southeast Asian Studies.
- Simarmata, S. (2014). Media baru, ruang publik baru, dan transformasi komunikasi politik di Indonesia. *Interact*, 3(2), 18-36. doi:<http://dx.doi.org/10.36388%2Fia.v3i2.721>
- Singh, B. (2000). *Habibie dan demokratisasi di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Soehino. (1980). *Ilmu negara*. Yogyakarta: Liberty.
- Stott, D. A. (2019). Indonesia's election: Democracy consolidated? *The Asia-Pacific Journal*, 17(6), 1-18. doi:<https://apjpf.org/2019/06/Stott2.html>
- Subijanto, R. (2014). Ruang publik dulu dan sekarang. *Jurnal IndoProgress*, 1(4), 1-11. doi:<https://indoprogess.com/2014/04/>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Sukma, R. (2010). Indonesia's 2009 elections: Defective system, resilient democracy. Dalam E. Aspinall, & M. Mietzner, *Problem of Democratisation in Indonesia: Elections, Institutions, and Society* (hal. 53-74). Pasir Panjang: Institute of Southeast Asian Studies.
- Sunardi. (2020). Oligarki di Indonesia: Relasi kapital yang dominan. *Jurnal Politik Profetik*, 8(2), 313-317. doi:<https://doi.org/10.24252/profetik.v8i2a7>
- Suparno, B. A., & Wibawa, A. (2014). Hegemoni kapitalisme dalam transisi demokrasi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(3), 215-230. doi:<https://doi.org/10.31315/jik.v12i3.1431>
- Suseno, F. M. (2003). *Etika politik: Prinsip-prinsip moral dasar kenegaraan modern*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suseno, F. M. (2006). *Etika abad kedua puluh: 12 teks kunci*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyanto, B., & Sutinah. (2005). *Metode penelitian sosial*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Syafiie, I. K. (2010). *Ilmu politik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tempo, T. P. (2019). *Oligarki ala orde baru*. Jakarta: Tempo.co. Diambil kembali dari <https://kolom.tempo.co/read/1277456/oligarki-ala-orde-baru/full&view=ok>
- Tempo.co. (2004). *KOMNAS HAM: Lima pelanggaran HAM berat di masa Soeharto*. Jakarta:Tempo.co.Diambil kembalidari:<https://nasional.tempo.co/read/38767/komnas-ham-lima-pelanggaran-ham-berat-di-masa-soeharto>
- Tim Demos. (2005). *Menjadikan demokrasi bermakna: Masalah dan pilihan di Indonesia* (Laporan Penelitian). Jakarta: Tim Demos.
- Tim KontraS. (2020). *Catatan 1 tahun Joko Widodo-Ma'ruf Amin: Resesi demokrasi*. Jakarta: KontraS. Diambil kembali dari [https://kontras.org/wp-content/uploads/2020/10/Final\\_Catatan\\_1-Tahun-Jokowi-MA-1.pdf](https://kontras.org/wp-content/uploads/2020/10/Final_Catatan_1-Tahun-Jokowi-MA-1.pdf)
- TIM KPU. (2004). *Laporan singkat (executive summary) penyelenggaraan pemilu presiden dan wakil presiden*. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum.
- Tomsa, D. (2010). Indonesian politics in 2010: The perils of stagnation. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 46(3), 309-328. doi:<https://doi.org/10.1080/00074918.2010.522501>
- Uhlin, A. (1997). *Indonesia and the "Third wave of democratization", the Indonesia pro-democracy movement in a changing world*. Padstow: Curzon Press.
- Utama, V. R. (2018). *Demokrasi dan toleransi dalam represi orde baru*. Yogyakarta: Kanisius.
- Warsito. (2004). Indonesia pasca orde baru: Reformasi menuju demokrasi. *Jurnal Dialogue*, 1(3), 351-369. doi:<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/527>
- Wijaya, J. H., & Permatasari, I. A. (2018). Capaian masa pemerintahan presiden B.J Habibie dan Megawati di Indonesia. *Litbang Kebijakan*, 12(2), 1-12. doi:<https://doi.org/10.32781/cakrawala.v12i2.274>

Winters, J. A. (2011). *Oligarki*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Zakaria, F. (1997). The rise of illiberal democracy. *Foreign Affairs*, 76(6), 22-43.  
doi:<https://doi.org/10.2307/20048274>

Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zuhro, R. S. (2019). Demokrasi dan pemilu presiden 2019. *Jurnal Penelitian Politik*, 16(1), 69-81. doi:<https://doi.org/10.14203/jpp.v16i1.782>

